

KRITIK SOSIAL LUKAS 10:25-37 BERDASARKAN TEORI PRAKTIK SOSIAL PIERRE FELIX BOURDIEU

MASYE VICKE SHELIN DATUNSOLANG

2002101001

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis transformasi praktik sosial Yesus dalam Lukas 10:25-37 berdasarkan teori praktik sosial Pierre Felix Bourdieu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kajian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan tafsir kritik sosial berdasarkan teori praktik sosial Pierre Felix Bourdieu.

Data dikumpulkan melalui studi pustaka dengan mengumpulkan berbagai literatur seperti buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa, pertama Yesus mentransformasikan praktik sosial dalam Lukas 10:25-37 dengan menggunakan modal simbolik sebagai pembebas yang inklusif bagi orang marginal yang terpinggirkan berdasarkan klasifikasi kelas pada saat itu yang memengaruhi praktik sosial. Yesus hadir untuk menantang habitus eksklusif ahli Taurat, meruntuhkan prasangka sosial terhadap orang non-Yahudi (Samaria) dan hadir untuk mengubah praktik sosial lebih inklusif. Kedua, gereja dapat belajar dari keinklusivitas Yesus yang terbuka terhadap semua orang dalam Lukas 10:25-37 Yesus dapat mempergunakan siapa saja untuk melayani sesama terlepas dari latar belakang dan prasangka yang ada.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk melakukan interpretasi terhadap teks Alkitab, khususnya Lukas dengan berbagai interpretasi, termasuk interpretasi sosial dalam studi pengembangan ilmu, sehingga menghadirkan ide-ide baru untuk melihat permasalahan sosial baik dalam konteks teks maupun dalam konteks sekarang.

Kata-kata kunci: Kaum Elit, Kaum Marginal, Lukas 10:25-37, Bourdieu, Praktik Sosial

SOCIAL CRITICISM OF LUKE 10:25-37 BASED ON PIERRE FELIX BOURDIEU'S SOCIAL PRACTICE THEORY

MASYE VICKE SHELIN DATUNSOLANG

200201001

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the transformation of Jesus' social practices in Luke 10:25-37 based on Pierre Felix Bourdieu's social practice theory. This research is a qualitative literature study using a social critical interpretation approach based on Pierre Felix Bourdieu's theory of social practice.

Data was collected through literature study by collecting various literature such as books, journals and relevant previous research. From the results of data analysis and interpretation, indications are obtained that, firstly, Jesus transformed social practices in Luke 10:25-37 by using symbolic capital as an inclusive liberator for marginalized people who were marginalized based on class classification at that time which influenced social practices. Jesus was present to challenge the exclusive habitus of scribes, break down social prejudice against non-Jews (Samaritans) and was present to change social practices to be more inclusive. Second, the church can learn from Jesus' inclusiveness which is open to everyone in Luke 10:25-37. Jesus can use anyone to serve others regardless of their background and prejudices.

From the results of these findings, it is recommended to interpret the biblical text, especially Luke, with various interpretations, including social interpretation in the study of scientific development, so as to present new ideas for looking at social problems both in the context of the text and in the current context.

Key words: Elites, Marginal People, Luke 10:25-37, Bourdieu, Social Practices